

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi anak jalanan di Kota Bengkulu tentu masi mengkhawatirkan tetapi pada tahun 2024-2025 ini jumlah anak jalanan cukup berkurang, karena setiap harinya harus berada di jalanan dan menghirup udara yang kotor, seperti asap kendaraan dan debu, sehingga situasi ini membuat mereka sangat rentan, baik terhadap penyakit, kekerasan, maupun eksploitasi hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling terkait, termasuk tempat tinggal yang tidak tetap, kondisi ekonomi, dan kondisi keluarga. Ketiga faktor ini sangat berpengaruh terhadap keputusan anak-anak untuk memilih bertahan hidup di jalanan, meskipun menghadapi berbagai risiko dan tantangan.
2. Strategi yang dilakukan oleh Dinas Sosial, meliputi perlindungan sosial melalui kerja sama dengan Satpol PP, untuk melakukan razia, selanjutnya anak tersebut melakukan bimbingan/rehabilitasi sosial melalui rumah singgah, pemenuhan kebutuhan dasar dan layanan kesehatan, serta pendampingan psikologis untuk mengatasi trauma. Selain itu, pemberdayaan ekonomi keluarga menjadi bagian penting dari strategi jangka panjang agar anak tidak kembali ke jalan. Dan dari pihak dinas sosial juga turun ke lapangan untuk melakukan sosialisasi mengenai larangan anak-anak itu untuk berada di simpang-simpang, Pendekatan ini menunjukkan bahwa strategi yang efektif harus menyeluruh, terintegrasi, dan melibatkan kolaborasi antarinstansi demi menciptakan perubahan nyata dalam kehidupan anak jalanan.
3. Hambatan utama yang dihadapi, rendahnya pemahaman, kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk mendukung peringatan tidak memberikan uang kepada gepeng sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penanganan Anak Jalanan, Gelandangan dan Pengemis. Tetapi masi banyak dari masyarakat memberi uang kepada